

Tadabbur Al Qur'an Kepada *Single Parent* Majelis Keluarga Bahagia Persada Jatim Indonesia Dalam Kemandirian Keluarga

Rofiq Abidin

Fakultas Agama Islam, Program Studi Hukum Keluarga Islam,
Universitas Sunan Giri Surabaya.
Email: rofiqabidin.joz@gmail.com

Received: Mei 02 2025
Reviewed: Mei 05, 2025;
Accepted: Mei 06, 2025;
Published: Mei 07, 2025;
DOI: <https://doi.org/10.61930/melayani>



Copyright ©2025 by Rofiq Abidin. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

Abstrak

Orang tua tunggal merupakan tantangan tersendiri dalam kehidupan berkeluarga. Status single parent memiliki tanggung jawab besar atas keluarga yang dinaunginya. Pun juga single parent yang dibina oleh Perkumpulan Persada Jatim Indonesia yang rata-rata telah ditinggal mati oleh suaminya. Mereka memiliki tanggung jawab anak-anaknya yang masih sekolah, maupun yang sudah bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan memberikan dorongan psikologis dan ekonomi kepada jama'ah yang single parent binaan Persada Jatim Indonesia melalui tadabbur Al Qur'an, sehingga dapat terus berdiri tegak melanjutkan kehidupan mereka selanjutnya bersama anak-anaknya. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif, yang menekankan kepada pendalaman atas permasalahan secara general. Dengan melakukan Tadabbur Al Qur'an dalam bentuk ; Tahsin, Tadabbur, Dialog Interaktif, Parenting Qur'ani, Terapi Dzikir Bahagia dan Motivasi usaha syariah. Hasil dari penelitian bahwa ari single parent yang berjumlah 29 orang ialah karena telah ditinggal oleh suami mereka dan rata-rata telah memiliki usaha sendiri dirumah dan online. Adapun yang 30 % masih belum memiliki aktifitas ekonomi, lantaran telah memasuki usia senja. Maka, dibutuhkan dialog dan upaya untuk memberikan motivasi dan semangat baik yang sudah memiliki usaha, maupun yang belum memiliki usaha. Single parent binaan Persada telah nyaman dengan Al Qur'an sebagai pedoman hidup mereka sepanjang hayat, selanjutnya senantiasa mendasarkan usaha kemandirian sesuai syariah islam dan menjadi kuat dengan spirit Al Qur'an yang ditadabburi serta bertanggung jawab atas keluarganya dengan kisah-kisah yang dipahami dalam Al Qur'an. Dengan harapan agar para single parent dapat survival dengan kondisi yang ada dan bertanggung jawab kepada keluarganya, baik dalam bentuk moril maupun materiil.

Kata kunci : *Tadabbur Al Qur'an, Single Parent, Kemandirian*

Abstract

Single parenthood is a challenge in family life. The status of a single parent has a great responsibility for the family it supports. Even the single parents who are fostered by the Association of Persada Jatim Indonesia, on average, have been left dead by their husbands. They have the responsibility of their children who are still in school, as well as those who are already working. The purpose of this study is to provide psychological and economic encouragement to

the single parent congregation fostered by Persada Jatim Indonesia through tadabbur Al Qur'an, so that they can continue to stand upright to continue their next life with their children. This study uses a qualitative descriptive method, which emphasizes the deepening of the problem in general. By doing Tadabbur Al Qur'an in the form of; Tahsin, Tadabbur, Interactive Dialogue, Qur'anic Parenting, Happy Dhikr Therapy and Sharia business motivation. The results of the study that 29 single parents are because they have been left by their husbands and on average have their own businesses at home and online. As for the 30% who still do not have economic activities, because they have entered old age. Thus, dialogue and efforts are needed to motivate and encourage both those who already have a business, and those who do not. Persada's single parents have been comfortable with the Qur'an as their lifelong guide, and then always base their business on the Qur'an.

Keywords: *Tadabbur Al Qur'an, Single Parent, Independence*

PENDAHULUAN

Al Qur'an menjadi pedoman hidup dalam kehidupan manusia, sehingga sangat penting untuk diperdalam kandungan dan isinya untuk bisa menjalankan kehidupannya sehari-hari. Karena dengan mendalami Al Qur'an akan mendapati maksud dari bacaan Al Qur'an tersebut. Di dalam islam mendalami Al Qur'an itu disebut sebagai *tadabbur*. Mengingat Al Qur'an sebagai petunjuk yang syamil (lengkap) tentu di dalamnya ada petunjuk-petunjuk dalam kehidupan berumah tangga. Baik keluarga lengkap yang terdiri ayah, bapak dan anak, pun juga keluarga yang tidak lengkap karena salah satu meninggalkan atau meninggal dunia.

Orang tua memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap kesejahteraan anak-anaknya, termasuk anak yatim yang notabene telah kehilangan ayahnya. Baik kesejahteraan dalam jasmani, hingga rohani. Pun juga dengan pendidikan, kesehatan dalam lain sebagainya. Bagaimana dengan tugas itu jika diemban oleh seorang *single parent* ?. Mengingat seorang *single parent* yang telah ditinggal suaminya, harus membiayai hidup dirinya dan anak-anaknya. Karena *single parent* merupakan sebuah status yang diperoleh seorang perempuan yang telah ditinggalkan oleh suaminya, akibat cerai hidup ataupun secara mati. Perempuan yang berstatus janda menjadi berubah dalam setiap konstruksi yang dibangun oleh masyarakat sekitarnya. Konstruksi sosial janda yang dituntut untuk mengasuh anak hingga mencari nafkah rumah tangga dilakukan seorang diri menyebabkan dinamika seorang *single parent* (Sari & Yendi, 2019).

Status *single parent* tentu bukan hal yang diharapkan, Namun menjadi kondisi yang berat bagi seseorang. Dilansir dari <https://kumparan.com> pada Juni 2023 yang, Mengutip dari *Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak Kelompok Rentan* karya Maryati (2023: 130), berikut adalah beberapa penyebab *single parent* :

1. Perceraian
2. Kematian
3. Kehamilan di luar nikah
4. Seorang wanita atau pria yang tidak mau menikah, kemudian mengadopsi anak orang lain.

Berdasarkan penyebab tersebut, hanya poin keempat yang lebih siap, karena memang sudah menyiapkan diri dan memilih kondisi tersebut. Berbeda dengan *single parent* karena penyebab perceraian, kematian dan kehamilan diluar nikah. Mengingat kondisi yang tidak terduga dan tidak diinginkan.

Bagi *single parent* yang telah memiliki pekerjaan atau telah berwirausaha, bisa jadi lebih siap secara materi. Namun belum tentu psikologisnya. Adapun bagi *single parent* yang belum memiliki usaha atau pekerjaan tetap, tidak tentu akan berantakan saat setelah ditinggal suami. Namun semua tergantung bagaimana kesiapan dan bekal skill serta keilmuan yang dimiliki pasca suami mereka meninggal dunia.

Majelis Keluarga Bahagia yang dibina oleh Lembaga Amil Zakat Persada Jatim Indonesia yang berlokasi di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo, merupakan majelis kajian keislaman tentang keluarga. Yang di dalamnya ada kajian untuk anak-anak muda dengan kelas cinta persada, kajian kitab *uquduhuljain* dan untuk bimbingan kepada *single parent* dengan mendatabburi Al Qur'an. Jama'ah majelis keluarga bahagia yang khusus *single parent* tentu memiliki tantangan masing-masing. Baik yang memiliki pekerjaan, wirausaha, maupun yang sedang tidak berkerja saat ditinggal suami.

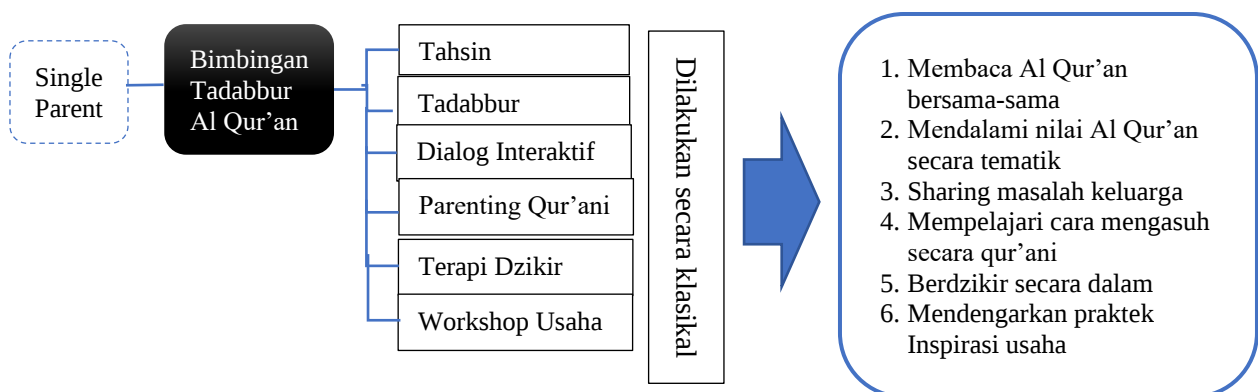
Program pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan dorongan psikologis dan ekonomi kepada jama'ah yang *single parent* melalui tadabbur Al Qur'an, sehingga dapat terus berdiri tegak melanjutkan kehidupan mereka selanjutnya bersama anak-anaknya.

BAHAN DAN METODE

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi (Anggito dan Johan, 2018).

Penulis menggunakan teknik penelitian isi (*Content analysis*) yang merupakan salah satu metode dalam proses-proses yang dinamis untuk mendalami dan mengungkapkan secara inti yang berlandas komponen isi. Penulis menafsirkan dan berusaha untuk memahami isi pesan maupun gagasan utama yang terkandung dalam sebuah buku yang akan ditulis oleh Pembicara dengan menggunakan teknik Content analysis (Noor, 2015).

Pada bagian ini penulis memberikan penjelasan pelaksanaan dan metode pengabdian. Metode yang dilakukan penulis ialah memberikan bimbingan Tadabbur Al Qur'an secara bertahap agar *single parent* tetap survive menjalankan kehidupannya bersama keluarganya secara mandiri. Bimbingan Tadabbur Al Qur'an ini dilakukan sebulan sekali selama 1 tahun.



Catatan : Bimbingan dilakukan oleh 2 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan yang dilakukan penulis berupa Tadabbur Al Qur'an. Dalam implementasinya bimbingan kepada *single parent* melalui pendalaman Al Qur'an secara bertahap dan tematik. Adapun pelaksanaannya dilakukan secara klasikal sebulan sekali. Adapun bimbingan Tadabbur Al Qur'an dilakukan secara bertahap dengan materi yang telah disusun. Bimbingan dilakukan dengan 7 kegiatan, yaitu :

1. Tahsin
2. Tadabbur
3. Dialog interaktif
4. Parenting qur'ani
5. Terapi Dzikir Bahagia
6. Workshop usaha syariah kreatif

Adapun materi yang disampaikan ialah secara tematik, menyesuaikan kebutuhan dan kebermanfaatan startegis.

Tabel 1 : Materi Tadabbur Al Qur'an

NO	MATERI	SASARAN	DURASI	KETERANGAN
KESADARAN				
1	Bumi diinjak Langit dijunjung	Membangun kesadaran saibah untuk bersama dan selaras bersama Persada Jatim Indonesia	2 Jam	QS.Adz Dzariyat ayat 56, Al Baqarah ayat 31, Hud ayat 61
2	<i>Amazing Mother</i>	Membangun mental saibah untuk tetap tangguh dalam segala suasana	2 Jam	QS Al Ahqaf ayat 15
PERAN				
3	Bersama Kita Bisa	Mengembangkan bakat dan minat saibah	2 Jam	QS. As Shaf ayat 4
4	Hijaukan Bumi, Birukan Langit	Mengambil peran saibah untuk keluarga dan manfaat	2 Jam	QS Shar ayat 10-11
OPTIMALISASI				
5	Kita Bisa Karena Biasa	Mengelola <i>eufort</i> yang sudah ada	2 Jam	QS At Taubah ayat 105
6	<i>On The Track</i>	Ibu-ibu saibah untuk Istiqomah fi sabilillah	2 Jam	QS. Fusilat ayat 10

Pelaksanaan bimbingan dengan Tadabbur Al Qur'an dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Tahsin. Pada awalnya penulis membacakan ayat dengan tartil dan sesuai tajwid yang benar. Selanjutnya mengajak para jama'ah untuk menirukannya.
- b) Tadabbur atau penjelasan ayat Al Qur'an sesuai tema yang telah disusun. Penafsiran ayat diambil dari tafsir Ibnu Katsir dan Jalalain. Tadabbur selalu diberikan sesuai dengan konteks dan zamannya dan menambahkan dengan sirah

- nabawiyah dan shahabiyah untuk menambah kedalamannya. Hal ini dimaksudkan agar para *single parent* dapat mengambil hikmah, sikap dan keputusan untuk kehidupan selanjutnya berdasarkan Al Qur'an.
- c) Dialog interaktif dengan mendiskusikan ayat yang telah disampaikan dan membuka tanya jawab. yang di dalam tanya jawab tersebut terkadang ada curahan hati yang emosional, sehingga pemateri memberikan solusi-solusi dan dorongan yang mendukung psikologis para *single parent*.
 - d) Parenting qur'ani diberikan untuk membimbing kepengasuhannya kepada anak-anaknya. Dengan memberikan teladan shabiyah dan muslimah yang sholiha sebagai panduan praktis untuk mengamalkan keilmuan yang didapatkan dalam majelis.
 - e) Terapi Dzikir Bahagia. Untuk menggugah kesadaran *single parent*, penulis membimbing terapi dzikir bahagia agar lebih bersyukur dengan kondisi yang ada melalui bacaan hamdalah. Selanjutnya dengan tasbih, akan menjadi semakin khushudzon kepada ketetapan Allah. Selanjutnya dengan istigfar yang menjadi semakin bermuhasabah. Dan dengan takbir menjadikan semakin mengandalkan Allah Yang Maha Besar.
 - f) Mengundang praktisi usaha. Penulis juga mengundang praktisi usaha, yakni usaha pada tahap ke 3 & 4 dengan harapan agar bisa memberikan alternatif usaha demi menunjang kemandirian mereka. Diantaranya adalah mengundang praktisi Koperasi Syariah dan UMKM.



Gambar 1 : Bimbingan Tadabbur Al Qur'an kepada *single parent*



Gambar 2 : Workshop ekonomi kreatif dalam Pembinaan Tadabbur Al Qur'an kepada *single parent*

Dari *single parent* yang berjumlah 29 orang ialah karena telah ditinggal oleh suami mereka dan rata-rata telah memiliki usaha sendiri dirumah dan online. Adapun yang 30 % masih belum memiliki aktifitas ekonomi, lantaran telah memasuki usia senja. Maka, dibutuhkan dialog dan upaya untuk memberikan motivasi dan semangat baik yang sudah memiliki usaha, maupun yang belum memiliki usaha.



Gambar 3 : Peserta Bimbingan Tadabbur Al Qur'an berfoto bersama pemateri

Dengan bimbingan tadabbur Al Qur'an para *single parent* diharapkan melakukan aktifitas-aktifitas yang positif yang sesuai dengan petunjuk hidupnya, yaitu Al Qur'an. Aktifitas alternatif yang bisa dilakukan ialah :

- a) Membaca Al Qur'an secara tartil dan memahami isi Al Qur'an
- b) Mendapatkan ketenangan dan tetap survival dalam menghadapi hidup dengan mengamalkan dzikir secara benar dan mendalam

- c) Menekuni dan mengembangkan usaha yang sudah ada secara syar'i
- d) Membuka usaha alternatif bagi yang belum ada usaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Program ini memberikan dorongan positif yang qur'ani kepada para *single parent* yang dibina oleh LAZ Persada Jatim yang notabene kehilangan suami karena meninggal dunia. *Single parent* binaan Persada Jatim Indonesia telah nyaman dengan Al Qur'an sebagai pedoman hidup mereka sepanjang hayat, selanjutnya senantiasa mendasarkan usaha kemandirian sesuai syariah islam dan menjadi kuat dengan spirit Al Qur'an yang ditadabburi serta bertanggung jawab atas keluarganya dengan kisah-kisah yang dipahami dalam Al Qur'an.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami haturkan terimakasih kepada Perkumpulan Persada Jatim Indonesia yang telah memberikan kesempatan dalam penelitian ini. Kami ucapkan terima kasih juga kepada para *single parent* yang telah berkenan memberikan waktu, tenaga dan informasi demi terselenggarakan penelitian ini. Dan segenap pihak yang telah membantu kegiatan pelayanan kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Sumber Jurnal :

Sari & Yendi (2019), "Resilensi Pada Janda Setelah Kematian Pasangan Hidup". Jurnal schouldid : Indonesia Journal of School Counseling.

Sumber Buku :

Anggito, A., & Johan, S. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak
Noor, Juliansyah. 2015. Metodologi Penelitian. Jakarta : Prenada Group.

Sumber website :

<https://kumparan.com>

Tadabbur Al Qur'an Kepada *Single Parent* Majelis Keluarga Bahagia Persada Jatim Indonesia
Dalam Kemandirian Keluarga
Rofiq Abidin